ISSN : 2303-3061

WAPIK
Wahana Aplikasi Pendidikan & Informasi yang Baik

Agus Subroto, S.Pd , Jl. Bukit Danau Ds. Palasari Kec. Cipanas Kab. Cianjur 466Â 088809687341
Email : tampany83@gmail.com

tampany83@gmail.com

â€œHoreâ€¦ Mudahnya Menyelesaikan SPLDV dengan Media Kancingâ€•

Materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) merupakan materi yang cukup sulit untuk dipahami oleh siswa SMPN-2 Cipanas, Cianjur, terutama dalam melakukan operasi penyederhanaan apakah lewat cara eliminasi, subtitusi, atau campuran. Di samping hal tersebut, minimnya media pembelajaran untuk mempelajari SPLDV dalam pembelajaran matematika sangat dirasakan oleh guru pemangku pelajaran tersebut. Oleh karena itu, saya melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan kancing baju yang tidak terpakai untuk memudahkan siswa mempelajari SPLDV.

Ide ini muncul untuk memotivasi siswa agar menikmati belajar matematika, khususnya SPLDV dan menginspirasi siswa agar dapat berkreasi pada materi lainnya. Kegiatan pembelajaran kami lakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Disediakan tiga macam kancing yang berbeda warna masing – masing 10 buah.
2. Kemudian ditetapkan aturan setiap kancing mewakili tiga jenis nilai.
3. Siswa dalam kelompok mengamati macam soal dan melakukan pemodelan tiap jenis nilai dengan jenis kancing yang telah ditetapkan.
4. Langkah terakhir siswa melakukan proses perhitungan dengan cara menambahkan untuk jenis kancing yang sejenis.

Ilustrasi persoalan sebagai berikut:

Tentukan nilai x pada sistem persamaan linear

$2x + y = 4$

$X – 2y = 2$

Jawaban:

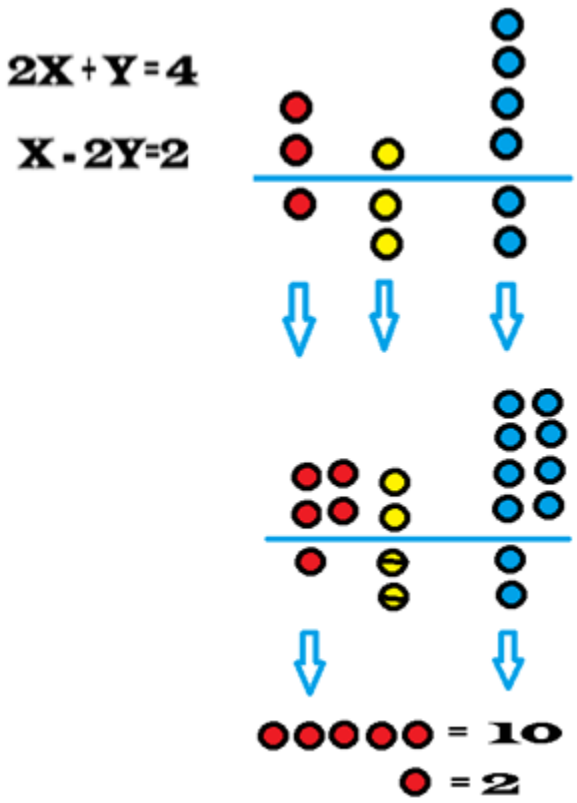

Gambar di atas menunjukkan ilustrasi penyelesaian persamaan linier dengan dua variabel.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa dapat dianalisis beberapa pendapat siswa;

1. Menurut pendapatmu, apakah materi SPLDV merupakan materi yang sulit dipahami? Respon siswa kebanyakan menjawab ya sebanyak 15%,
2. Apakah media pembelajaran/alat peraga *model kancing* dapat mempermudah kalian dalam mempelajari materi SPLDV? Sebanyak 87% siswa menjawab ya, hal ini menunjukkan bahwa alat peraga tersebut dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi SPLDV.
3. Apakah alat peraga tersebut mudah digunakan dan dipahami? Diketahui bahwa 87% siswa mengatakan alat peraga tersebut mudah untuk digunakan dan dipahami.

Kesimpulan bahwa persepsi siswa bahwa materi SPLD yang dirasakan sulit tidak benar. Siswa dengan mudah memperoleh penyelesaian SPLDV. Siswa terinspirasi untuk memanfaatkan hasil belajar sebagai bahan mainannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa menjadi lebih kreatif dan bisa dijadikan sebagai alat peraga untuk mempermudah dan membantu mempelajari SPLDV dalam pelajaran matematika. (WAPIK-Unesa/arm).

Lokasi/alamat pelaksanaan praktik yang baik	:	SMP Negeri 2 Cipanas
Provinsi	:	Jawa Barat
Kota/Kabupaten	:	Cianjur
Tingkat pendidikan	:	SMP/MTs

Lingkup pendidikan	:	Kelas
Masalah/Latar belakang – Mengapa praktik yang baik ini dianggap penting? Praktik ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah apa?	:	• Materi SPLDV masih dianggap siswa sebagai materi pelajaran sulitÂ karena siswa kesulitan melakukan operasi penyederhanaan apakahÂ lewat cara eliminasi, subtitusi, atau campuran. • Kurangnya media pembelajaran untuk mempelajari SPLDV dalam pelajaran matematika sangat dirasakan oleh guru pembina mata pelajaran tersebut
Tujuan praktik yang baik	:	Memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran matematika, khususnya materi SPLDV yang dianggap sulit dan menginspirasi siswa untuk dapat menggunakannyaÂ pada materi lain.
Penjelasan: strategi, proses/langkah kegiatan/sumber atau materi yang dibutuhkan	:	1. Disediakan tiga macamÂ kancing yang berbedaÂ masing â€“ masing 10 buah. 2. Kemudian ditetapkan aturan setiap kancing mewakili tiga jenis nilai. 3. Siswa dalam kelompok mengamati macam soal dan melakukan pemodelan tiap jenis nilai dengan jenis kancing yang telah ditetapkan. 4. Siswa melakukan proses perhitungan dengan cara menambahkan atau mengurangi untuk jenis kancing yang sejenis. 5. Langkah terakhir siswa diberikan angket untuk melihat respon mereka terhadap pembelajaran dan medianya.
Hasil, dampak atau perubahan dari praktik yang baik	:	1. Siswa dengan mudah memperoleh penyelesaian SPLDV 2. Siswa terinspirasi untuk memanfaatkan hasil belajar sebagai bahan mainannya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Siswa menjadi lebih kreatif. 4. Alat peraga model kancing dirasa mempermudah dan membantuÂ mempelajari SPLDV dalam pelajaran matematika.